

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini dikemukakan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian dan rekomendasi penelitian bagi pihak sekolah, guru BK, dan peneliti selanjutnya.

A. Kesimpulan

1. Umumnya siswa kelas X-7 (IIS 2) SMA Negeri 1 Ciwidey Tahun Ajaran 2015-2016 memiliki kemampuan untuk memahami dan mengembangkan penyesuaian sosial yang beragam dan cenderung bergerak untuk mempertahankan daya penyesuaian sosialnya.
2. Struktur program bimbingan sosial untuk mengembangkan penyesuaian sosial siswa terdiri dari aspek rasional, kompetensi yang dikembangkan, landasan operasional, deskripsi kebutuhan, visi dan misi, tujuan, komponen program, personil yang terlibat, sasaran program, rencana operasional, pengembangan tema, pengembangan satuan layanan, waktu pelaksanaan, dan evaluasi.
3. Program bimbingan sosial terbukti efektif untuk mengembangkan penyesuaian sosial siswa secara signifikan pada aspek menerima peraturan sekolah dan aspek menjalin persahabatan dengan teman di sekolah.

B. Rekomendasi

1. Bagi Pihak Sekolah

Secara umum kondisi penyesuaian sosial siswa kelas X Tahun Ajaran 2015-2016 sudah cukup baik karena berada pada kategori terampil, walaupun demikian tetap diperlukan sebuah upaya bantuan untuk mengembangkan dan meningkatkan penyesuaian sosial khususnya dalam aspek bersikap hormat terhadap guru, kepala sekolah dan staf sekolah yang lainnya dan partisipasi aktif dalam kegiatan sekolah.

Dalam hal ini sekolah hendaknya memberikan perhatian dan dukungan yang lebih besar terhadap pengembangan penyesuaian sosial siswa, melalui kerjasama

antara seluruh personil sekolah untuk meningkatkan penyesuaian sosial siswa, baik melalui pengoptimalan program ekstra kurikulum ataupun intervensi langsung guru pembimbing dan guru bidang studi untuk mengajarkan menyesuaikan diri untuk melakukan penyesuaian sosial secara terpadu dalam proses pembelajaran di kelas.

2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling (BK)

- a. Memverifikasi secara menyeluruh program yang merupakan hasil penelitian berdasarkan program bimbingan sosial untuk mengembangkan penyesuaian sosial.
- b. Melakukan pengukuran sikap terhadap penyesuaian sosial disetiap jenjang kelas sebagai analisis kebutuhan penunjang bagi rancangan program selanjutnya dengan menggunakan angket skala penyesuaian sosial siswa SMA atau dengan instrumen yang lebih bervariasi.
- c. Pelaksanaan program bimbingan sosial difokuskan terhadap siswa dengan tingkat perkembangan penyesuaian sosial rendah dan sedang. Sehingga terjadi dinamika perubahan penyesuaian sosial siswa dapat terlihat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dilakukan hanya sebatas menelaah profil penyesuaian sosial secara umum sehingga penelaahan sosial secara mendalam berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian sosial dan menggunakan teknik strategi yang bervariasi masih diperlukan. Karena itu bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan beberapa tema penelitian, yaitu (a) sangat mungkin meneliti penyesuaian sosial siswa berdasarkan pengalaman pendidikan, status sosial-ekonomi, agama dan budaya; (b) meneliti penyesuaian sosial terhadap jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Perguruan Tinggi (PT) (c) dan meneliti layanan konseling yang efektif bagi siswa yang berasal dari sekolah di pedesaan atau siswa berasal dari sekolah yang berada di perkotaan.

